

# LAMPIRAN

Lampiran 1

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURANG**  
**PRODI DIII KEBIDANAN TANJUNGPURANG**

*Jl. Soekarno-Hatta No.1 Hajimena, Bandar Lampung*

---

**IZIN LOKASI PENGAMBILAN STUDI KASUS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina Zulida,S.Tr.,Keb.

Alamat : Jl. Raya Serdang Blok 1.A Kec. Tanjung Bintang, Kab.  
Lampung Selatan, Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Wulan Anggira

NIM : 1715401081

Tingkat/Semester : III(Tiga)/ VI (Enam)

Telah mengambil studi kasus kebidanan di PMB Rina Zulida sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan ahli madya kebidanan pada program studi D III Kebidanan Tanjungkarang Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

Lampung Selatan, Februari 2020  
Yang bertanda tangan

RINA ZULIDA,S.Tr.,Keb.  
NIP. 197411262006042019

Lampiran 2

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING**  
**PRODI DIII KEBIDANAN TANJUNGPURING**

*Jl. Soekarno-Hatta No.1 Hajimena, Bandar Lampung*

---

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wulan Anggira

NIM : 1715401081

Tingkat/Semester : III(Tiga)/ VI (Enam)

Bermaksud mengajukan permohonan izin penelitian dalam rangka penyusunan dan penulisan Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul :

“Asuhan Pada Ibu Nifas Dalam Mencegah Bendungan ASI Terhadap Ny. I Di PMB Rina Zulida, S.Tr.Keb Lampung Selatan”.

Bandarlampung, Februari 2020

Hormat saya,

Wulan Anggira

Pembimbing I

Pembimbing II

Helmi Yenie, S.Pd., M. Kes

Yulida Fithri, SST., M.Kes

Lampiran 3

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING**  
**PRODI DIII KEBIDANAN TANJUNGPURING**

*Jl. Soekarno-Hatta No.1 Hajimena, Bandar Lampung*

---

**LEMBAR PERMINTAAN MENJADI SUBYEK**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Imelda

Umur : 27 th

Alamat : Serdang I

Menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi pasien dalam Laporan Tugas Akhir (LTA). Asuhan yang akan diberikan oleh mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Wulan Anggira

NIM : 1715401081

Tingkat/Semester : III(Tiga)/ VI (Enam)

Lampung Selatan, Februari 2019

Mahasiswa

Klien,

Wulan Anggira

Imelda

Menyetujui,  
Pembimbing Lahan,

RINA ZULIDA, S.Tr.,Keb.

NIP. 1974112620060420192

Lampiran 4

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNG**  
**PRODI DIII KEBIDANAN TANJUNGPURUNG**

*Jl. Soekarno-Hatta No.1 Hajimena, Bandar Lampung*

---

**LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tn. Kodri

Umur : 31 tahun

Alamat : Serdang I

Selaku SUAMI/KELUARGA/KLIEN)\* telah mendapat penjelasan, memahami dan ikut menyetujui terhadap tindakan dan atau pertolongan pemeriksaan kehamilan yang akan diberikan. Meliputi :

- Asuhan Kehamilan Normal
- Pemeriksaan Kehamilan lengkap
- Lain-lain.....

Terhadap ISTRI/KELUARGA/YANG BERSANGKUTAN)\*

Nama : Ny. Imelda

Umur : 27 tahun

Alamat : Serdang I

Lampung Selatan, Februari 2020

Mahasiswa,

Klien,

Suami/Keluarga,

Wulan Anggira

Imelda

Kodri

Menyetujui,  
Pembimbing Lahan

RINA ZULIDA,S.Tr.,Keb.  
NIP.197411262006042019

Lampiran 5

**DOKUMENTASI**



## Lampiran 6

**DAFTAR TILIK  
TEKNIK MENYUSUI**

No.	Langkah	K-1	K-2	K-3
1.	Persiapan Alat 1. Kursi 2. Kerdi kecil (dingklik) 3. Bantal besar 2	×	√	√
2.	Beritahu ibu untuk duduk dikursi, dan punggung diberi bantal untuk sandaran ke kursi	×	√	√
3.	Meletakkan kaki ibu di atas kursi kecil	×	×	√
4.	Meletakkan bantal diatas pangkuan Ibu	√	√	√
5.	Sebelum menyusui, keluarkan ASI sedikit, oleskan pada puting susu dan areola untuk melembabkan puting	×	√	√
6.	Letakkan bayi diatas batantal pada pangkuan ibu	√	√	√
7.	Memegang belakang bahu bayi dengan satu lengan. Kepala bayi terletak di lengkung siku ibu. Tahan bokong bayi dengan telapak tangan. Usahakan perut bayi menempel pada badan ibu dengan kepala bayi menghadap payudara.	√	√	√
8.	Lengan bayi yang lebih dekat dengan ibu diusahakan melingkari tubuh ibu agar tidak menghalangi mulut bayi ketika meghisap	√	√	√
9.	Memberi bayi rangsangan mulut ( <i>Rooting reflex</i> ) dengan cara menyentuh pipi atau sisi mulut bayi dengan puting, serta dekatkan ke mulut	×	√	√
10.	Memasukkan payudara kemulut bayi dengan memegang payudara dengan ibu jari diatas dan	√	√	√

	4empat jari lain menopang dibawahnya. Jangan menekan puting susu atau areola saja			
11.	Memastikan bayi tidak hanya menghisap puting, tetapi seluruh areola masuk kedalamnya. Jika bayi hanya menghisap bagian puting, kelenjar susu tidak akan mengalami tekanan	×	√	√
12.	Menggunakan jari untuk menekan payudara dan menjauhkan hidung bayi agar pernapasannya tidak terganggu	√	×	√
13.	Jika bayi berhenti menyusui, tetapi bertahan dipayudara maka jangan menariknya dengan kuat karena akan menimbulkan luka. Masukkan jari kedalam mulut bayi agar ada udara yang masuk dan payudara terlepas dari mulut bayi atau dekan menekan dagu bayi kebawah.	√	√	√
14.	Menyusukan bayi pada payudara kiri dan kanan masing-masing (15-20 menit) atau <i>on demand</i> (sesuai keinginan bayi)	×	×	√
15.	Setelah selesai menyusui keluarkan sedikit ASI, oleskan pada sekitar puting susu	×	√	√
16.	Menyendawakan bayi dengan menepuk-nepuk penggung bayi	×	×	√

Hasil :

Observasi kunjungan ke-1, ibu masih kurang mengetahui teknik menyusui yang benar seperti terlampir pada kolom observer masi banyak yang tidak ibu lakukan sesuai dengan tekniknya. Observasi kunjungan ke-2, setelah diberitahu langkah-langkah menyusui yang benar ibu mulai belajar, dan memahami perlahan yang diajarkan, walaupun ibu belum sepenuhnya menguasai. Observasi kunjungan ke-3, setelah melakukan banyak latihan dirumah, ibu mulai paham asuhan yang diberikan, dan akan mulai menerapkan teknik menyusui secara berkelanjutan.

**OBSERVASI PAYUDARA IBU SAAT MENYUSUI**

	Payudara Kosong : Lunak, Tidak Bengkak, nyeri/sakit dan kemerahan	Payudara Berisi : Payudara Membesar , Tidak Bengkak, nyeri/sakit dan kemerahan	Payudara Penuh : Payudara membesar, ASI merembes/keluar sendiri, Tidak Bengkak, nyeri/sakit dan kemerahan	Bendungan ASI : Payudara panas, Keras, Besar dan nyeri	Mastitis : Payudara bengkak, terasa panas, gatal dan merah, Nyeri saat ditekan, Badan demam
<b>Kunjungan 1</b>					
Sebelum menyusui		√			
Sesudah menyusui		√			
<b>Kunjungan 2</b>					
Sebelum menyusui		√			
Sesudah menyusui	√				
<b>Kunjungan 3</b>					
Sebelum menyusui		√			
Sesudah menyusui	√				

Hasil : Pada kunjungan pertama sebelum dan sesudah menyusui payudara ibu tetap sama, payudara ibu tidak kosong setelah disusui. Pada kunjungan kedua dan ketiga didapatkan hasil terjadi pengosongan ASI/payudara kosong setelah bayi disusui.

## TEKNIK MENYUSUI

(Oleh : Wulan Anggira)

Teknik menyusui yang benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi bayi dan ibu dengan benar.

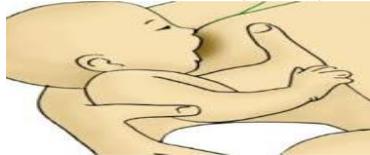
### POSISI IBU MENYUSUI

1. Duduklah dengan posisi yang enak atau santai, pakailah kursi yang ada sandaran punggung.
2. Gunakan bantal untuk mengganjal bayi agar bayi tidak terlalu jauh dari payudara ibu dan menyusui dengan maksimal.

### MEMASUKKAN PUTING

3. Bila dimulai dengan payudara kanan, letakkan kepala bayi di bagian lengan kanan, badan bayi menghadap kebadan ibu.
4. Lengan kiri bayi diletakkan diseputar punggung ibu, seperti memeluk, tangan kanan ibu memegang pantat/paha kanan bayi.

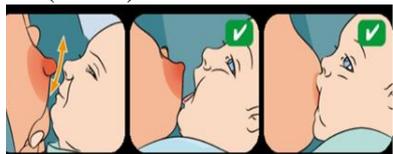
5. Sangga payudara ibu dengan empat jari tangan dibawahnya, dan ibu jari diatasnya, tetapi tidak diatas bagian yang berwarna hitam (areola).



6. Sentuhlah mulut bayi dengan puting payudara ibu.
7. Tunggu sampai bayi membuka mulut lebar-lebar.



8. Masukkan puting payudara kedalam mulut bayi sampai daerah yang berwarna hitam (areola).



### Apakah tanda teknik menyusui yang telah baik dan benar ?

- Bayi dalam keadaan tenang
- Mulut bayi terbuka lebar
- Bayi menempel betul pada ibu
- Mulut dan dagu bayi menempel pada payudara
- Sebagian besar areola mameae tertutup oleh mulut bayi



- Bayi nampak pelan-pelan menghisap dengan kuat
- Telinga dan lengan bayi berada pada satu garis.



### MELEPASKAN HISAPAN BAYI

1. Masukkan jari kelingking ibu yang bersih kesudut mulut bayi
2. Menekan dagu bayi kebawah



3. **WARNING !** Jangan menarik puting susu untuk melepaskan

### MENYENDAWAKAN

1. Sandarkan bayi dipundak ibu, tepuk punggungnya pelan sampai bayi bersendawa
2. Bayi ditelungkupkan dipangkuan ibu sambil digosok punggungnya.



### Hal-hal yang perlu di ingat

- Berikan ASI pada payudara secara bergantian.



- Sebelum menyusui minum air putih.



- Selama menyusui berikan perhatian, belaian sebagai tanda kasih sayang pada bayi.



### TANDA BAYI CUKUP ASI

1. Terlihat puas, ekspresi bayi terlihat senang



2. **Tidak menunjukkan isyarat kelaparan.** Saat sedang lapar, bayi akan gelisah, rewel, dan menangis.
3. **Ritme menyusui melambat** ketika bayi sudah kenyang, atau bahkan akan berhenti menyusu dengan sendirinya.
4. **Melepas hisapan atau pegangan dari payudara dengan sendirinya.**
5. **Payudara terasa lebih lunak dan ringan.**
6. **Posisi tubuh bayi lebih nyaman karena bayi merasa kenyang.**